

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang keberadaan determinan akuntansi konservatif, yang secara khusus dikaitkan dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap akuntansi konservatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap akuntansi konservatif.

Variabel untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap akuntansi konservatif adalah rasio konsentrasi, beta, ukuran perusahaan, intensitas modal dan *debt*. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan dua proxy dalam pengukuran konservatisme yang dilakukan. Yang pertama adalah perhitungan *Non Operating Accrual* menurut Givoly dan Hayn (2002) dan proxy yang kedua adalah perhitungan *Discretionary Accrual* menggunakan modified jones (1991).

Penelitian ini dilakukan selama 2006-2009 dengan menggunakan sampel sebanyak 90 perusahaan manufaktur *go public*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dan jenis sampling yang dipakai adalah *restricted or complex probability sampling*. Pengolahan dan analisis data menggunakan metode bootstrap dikarenakan data yang digunakan tidak dapat dinormalkan.

Secara keseluruhan dari penelitian kali ini menunjukkan ketidaksinifikan seluruh variabel independent terhadap variabel dependennya. Perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu dikarenakan perbedaan periode waktu serta keadaan ekonomi pada saat terjadi penelitian. Didukung juga oleh penerapan IFRS sejak tahun 2007 yang menyebabkan laporan keuangan lebih berdasarkan nilai *fair value* daripada *historical value*.

Keywords : Konservatisme, *Positive Accounting Theory*, *Size Hypothesis*